

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ekonomi merupakan peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Peranan adalah kata yang berasal dari peran yaitu serangkaian perilaku yang diharapkan pada seseorang sesuai dengan posisi sosial yang diberikan baik secara formal maupun secara informal. Untuk itu kebutuhan ekonomi sangat memberikan peran penting dalam kehidupan manusia.

Menurut Sadono ekonomi adalah suatu studi mengenai individu-individu dan masyarakat membuat pilihan dengan atau tanpa penggunaan uang, dengan menggunakan sumber daya yang terbatas, tetapi dapat digunakan dalam berbagai cara untuk menghasilkan berbagai jenis barang dan jasa dan mendistribusikan untuk kebutuhan konsumsi, sekarang dan dimasa datang kepada individu dan golongan masyarakat.¹

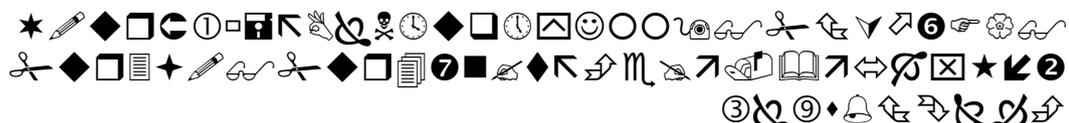
Kegiatan ekonomi yang dilakukan berfungsi untuk menghasilkan pendapatan yang mencukupi kebutuhan keluarga maupun masyarakat. Salah satu masalah yang sering dihadapi oleh setiap rumah tangga ialah kecilnya pendapatan dan besarnya pengeluaran, hal ini menuntut kepada setiap individu berfikir untuk meningkatkan pendapatan dari berbagai macam usaha dan tindakan yang memiliki nilai ekonomis agar dapat bertahan hidup.²

¹Sadonosukirno, 2010, *MikroEkonomi*, (Jakarta : Raja Grafindo), hal 8

²Stephen m goalperd, Laster. V. Chander, *EkonomiUangdan Bank*, (Jakarta: Erlangga, 1996), h.38

Ada beragam sumber pendapatan keluarga, ini dikarenakan anggota yang bekerja melakukan beragam kegiatan usaha dan masing-masing anggota rumah tangga mempunyai keinginan yang berbeda satu sama lainnya. Faktor lain yang mempengaruhi keragaman pendapatan keluarga adalah penguasaan faktor produksi. Produksi menurut As-Sadr adalah mengembangkan sumber daya alam agar lebih bermanfaat bagi kebutuhan manusia dan menurut Qutub Abdul Salam adalah usaha mengeksplotasikan sumber daya agar dapat menghasilkan manfaat ekonomi.³ Teknis produksi adalah proses mentransformasi input menjadi output, tetapi definisi ini dalam pandangan ilmu ekonomi jauh lebih luas. Pendefinisian produksi mencakup tujuan kegiatan menghasilkan output serta karakter-karakter yang melekat padanya.⁴

Salah satu penyebab kemiskinan yaitu kesenjangan dan kurangnya distribusi pendapatan. Oleh karena itu orang Islam mengarahkan mekanisme berbasis moral dan spiritual dalam memelihara keadilan di setiap aktivitas ekonomi. Itulah dalam Islam tidak ada kepemilikan mutlak, karena sesungguhnya kepemilikan mutlak itu hanyalah Allah SWT. Manusia hanyalah wakil Allah (Khalifah) yang diberikan amanah untuk dimanfaatkan. Seperti firman Allah dalam surah Ali Imran Ayat 189.



Artinya: *Kepunyaan Allah-lah kerajaan dilangit dan bumi, dan Allah Maha Perkasa atas segala sesuatu.*

³Mawardi S. Ag, M. Si, *Ekonomi Islam*, (Pekanbaru: Alaf Riau, 2007), Cet ke-1, h. 65

⁴Ditulis oleh Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI) U NIVERSITAS Islam Indonesia Yogyakarta atas kerja sama dengan Bank Indonesia, *Ekonomi Islam*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), h. 230

Alam beserta isinya diciptakan Allah SWT agar dapat digunakan untuk mencukupi kebutuhan manusia. Allah telah menganugerahkan karunia yang besar kepada manusia, menciptakan langit dan bumi untuk manusia, untuk diambil manfaatnya sehingga manusia dapat menjaga kelangsungan hidup dan manusia berbakti kepada Allah penciptanya.⁵

Manusia diberi kemampuan untuk mengola alam sebagai sumber kehidupan. Apapun bentuk rezeki yang diperoleh seseorang tidak lain dari sumber daya alam yang telah diciptakan oleh Allah swt sebelum manusia ada dimuka bumi ini. Segala sesuatu yang telah diciptakan Allah Swt, manusia diperintahkan untuk menjaganya dan dilarang untuk merusak apa yang menjadi ciptaannya di bumi ini.

Sebagiafirman Allah swtdalamsurat Al-A'raf (7): 56



Artinya: *dan jangan lah kamu membuat kerusakan dimuka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya dan berdoalah kepada- Nya dengan rasa takut (Tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat allah amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik.*

Sumber daya alam dan ekosistemnya merupakan bagian terpenting dari sumber daya alam yang terdiri dari alam, batu bara, pasir, tanah, timah, hutan, dan sebagainya, maupun sumber daya alam yang memiliki fungsi dan manfaat sebagai unsur pembentuk lingkungan hidup yang kehadirannya tidak dapat tergantikan. Olehkarenaitu,

⁵P3EI. *Ekonomi Islam*. (Jakarta: Rajawali Pers. 2009) Edisi-1

pengelolaan sumber daya alam dan ekosistem merupakan bagian dari modal dasar yang pada hakikatnya merupakan bagian integral dari pembangunan nasional yang berkelanjutan.⁶

Perkembangan sektor industri dalam pembangunan tidak terlepas dari peran andan keberadaan industri kecil dan kerajinan rakyat, yang secara historis kehadirannya jauh lebih dahulu dibandingkan industri manufaktur maupun industri modern.⁷ Industrialisasi juga dapat membuka lapangan pekerjaan bagi penduduk bumi yang jumlahnya terus meningkat.⁸

Melestarikan hutan berarti menjamin kelestarian fungsi ekologis dan sosial ekonomis, dan berarti ikut menjamin keberlanjutan pembangunan sosial ekonomi masyarakat. Hutan menjadikan perairan sekitarnya menjadi subur, sehingga hutan bisa dijadikan pendukung upaya peningkatan ketahanan pangan. Pelembagaan hutan yang berpadu dengan segala alam pesisir dan segala kekayaan keanekaragaman hayati sangat potensial untuk kegiatan wisata alam dengan aneka aktivitasnya seperti memancing, bersampan, fotografi, dan kayuhutan juga bisa dimanfaatkan sebagai tempat rekreasi penduduk, rekreasi, dan lain-lain.⁹

⁶Moh. Soejani, Rozi Munir, *Lingkungan Sumber Daya Alam dan Kependudukan dalam Pembangunan*, (Penerbit Universitas Indonesia 1987), h. 45

⁷Fachri, Yasin, *Agribisnis Riau Dan Perkebunan Berbasis Kerakyatan*, (Pekanbaru: UNRI Press, 2003), h. 168

⁸Mukhlis Akhadi, *Ekologi Energi: Mengenal Dampak Lingkungan Dalam Pemanfaatan Sumber Energi, Edisi 1 (Yogyakarta; Graha Ilmu, 2009)*, h. 3

⁹<http://id.shvoong.com/society-and-news/environment/2248782-manfaat-hutan/#ixzz2KxWEh34m>

Pemanfaatan hutan salah satunya yaitu kayu, Desa Kualu Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar mayoritas masyarakatnya terdiri dari suku melayu. Di tempat ini telah didirikan satu usaha perabot kayu yang didirikan oleh H. Mute pada tahun 2002, usaha ini didirikan karna pemilik melihat banyaknya masyarakat sekitar tidak bekerja sehingga mereka tidak memiliki kemampuan untuk bisa memenuhi kebutuhan keluarganya secara layak.

Usaha perabot kayu ini banyak menyorot perhatian masyarakat, sehingga mata pencarian mereka sebagian besar adalah sebagai pekerja pada usaha perabot kayu yang diolah menjadikan suatu barang yang bermanfaat sehingga banyak menarik perhatian konsumen, dan hal ini membeikan pendapatan yang terus meningkat bagi pemilik usaha dan masyarakat yang bekerja pada usaha perabot kayu ini khususnya.

Usaha perabot kayu ini menghasilkan berbagai macam furniture seperti kursi, mejai dan peti-peti yang biasa digunakn sebagai tempat buah-buahan, misalnya seperti buah mangga, salak dan lainnya. Usahaperabot kayumenerimapenjualankayudaripenebanghutansebanyak5 Ton/hari yang berukuran 2 sampai4 meter perbatang yang diantarkanolehtruk-trukbesarsebanyak 2 mobil/harinya.¹⁰

Melihat banyaknya permintaan konsumen terhadap pengolahan dari usaha kayu ini , maka semenjak usaha perabot kayu ini didirikan memberikan keuntungan bagi para pekerja sehingga usaha ini memberikan peranan yang

¹⁰ Muhammad raffi, *Pekerja Usaha KayuBalak*, Wawancara 23 januari 2015

sangat penting dalam memenuhi kebutuhan masyarakat.¹¹ Karena pada awalnya yang bekerja pada usaha perabot ini semua dari mereka memiliki pekerjaan, ada yang berawal dari pengangguran atau mereka yang tidak memiliki pendapatan, atau sebagian mereka ada juga yang sudah memiliki pekerjaan atau pendapatan tetapi pendapatan yang mereka dapatkan tidak pasti dan tidak tepat, setelah mereka bekerja di usaha perabot kayu ini para pekerja menjadi memiliki pendapatan yang pasti dan tetap.¹²

Menurut salah seorang masyarakat, bahwa usaha perabot kayu yang didirikan di desanya sangat membantu perekonomian masyarakat sekitar khususnya keluarga mereka yang bekerja pada usaha perabot kayu ini. Hal ini disebabkan besarnya pendapatan yang mereka dapat, sehingga pendapatan yang besar ini sangat memberikan peranan yang sangat penting dalam meningkatkan pendapatan masyarakat.¹³

Studi pendahuluan dilakukan dengan maksud akan mendalami pemahaman penelitian terhadap topik penelitian yang dipilih.¹⁴ Studi pendahuluan dilakukan di Desa Kualu Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

Usaha perabot kayu ini memberikan peranan yang cukup penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Agar usahaperabot kayudapatberperanbaiktentudipengaruhiolehberbagaifaktor yaitufaktor intern danektern.Faktor intern yaitupengukuran yang

¹¹H. Mute, *pemilik usaha perabot kayu*, Wawancara 23 januari 2015

¹² Hasan Aedy, *Indahnya Ekonomi Islam*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 20

¹³Arman, *masyarakat yang tinggal sekitar usaha perabot kayu*, Wawancara 21 April 2015

¹⁴ Hartono, *Metodelogi Penelitian*, (Pekanbaru: Zanafa PublishingBekerja Sama Dengan Nusa Media Yokyakarta, 2011), h. 23

dilakukan untuk menggambarkan majunya usaha yang dilakukan usahaperabot kayu pengukuran itu berdasarkan perkembangan volume usaha, jumlah pekerja, modal serta dalam pemberian pelayanan dan kepuasan konsumen terhadap hasil yang diolah dari perabot kayu itu sendiri. Sedangkan faktor ekternal bantuan penyelenggaraan pengolahan usahaperabot kayu tersebut, kedua faktor ini sangat mempengaruhi peningkatan kesejahteraan terhadap masyarakat.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik meneliti dengan judul **“PERANAN USAHA PERABOT KAYU DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN MASYARAKAT MENURUT EKONOMI ISLAM (STUDI KASUS DESA KUALU KECAMATAN TAMBANG KABUPATEN KAMPAR)”**.

B. Batasan Masalah

Penelitian ini akan diorientasikan pada aspek yang menyangkut tentang peranan usaha perabot kayu dalam meningkatkan pendapatan masyarakat. Apakah usahaperabot kayu di Desa Kualu Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat, serta apakah usahaperabot kayu di Desa Kualu Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar sesuai dengan konsep Ekonomi Islam.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan maka penulis mencoba merumuskan permasalahan yang akan diteliti, yaitu:

1. Bagaimana Peranan Usaha Perabot Kayu dalam meningkatkan pendapatan masyarakat di Desa Kualu Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat Usaha Perabot Kayu Desa Kualu Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar dalam meningkatkan pendapatan masyarakat?
3. Bagaimana tinjauan ekonomi islam terhadap Peranan Usaha Perabot Kayu Desa Kualu Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui peranan usaha perabot kayu di Desa Kualu Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar
- b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat usaha perabot kayu Dusun Kualu Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat
- c. Untuk mengetahui bagaimana tinjauan ekonomi islam terhadap peranan usaha perabot kayu Desa Kualu Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat

2. Manfaat Penelitian

- a. Untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan perkuliahan program Strata satu (S1) pada Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Jurusan Ekonomi Islam di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi wadah untuk menuangkan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama kuliah di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan informasi bagi para akademis dan praktisi tentang perkembangan Ekonomi Islam.

E. Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini pada Desa Kualu Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Alasan penulis meneliti di Desa Kualu adalah karena penulis ingin mengetahui lebih lanjut peranan usaha perabot kayu dan mengapa sebagian besar masyarakat Desa Kualu Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar bekerja pada usaha perabot kayu dalam meningkatkan pendapatannya.

2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah pemilik usaha perabot kayu dan masyarakat yang terlibat dalam usaha tersebut (Pekerja).

Sedangkan Objek dalam penelitian ini adalah peranan usaha perabot kayu dalam meningkatkan pendapatan masyarakat di Desa Kualu

Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar menurut perspektif ekonomi islam.

3. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah pemilik usaha perabot kayu di Desa Kualu Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar dan para pekerja sebanyak 60 orang. Karena tidak terlalu banyak maka sampel diambil dari seluruh para pekerja dengan menggunakan *Teknik Total sampling*, yang seluruhnya terdiri dari laki-laki.

4. Sumber Data

- a. Data Primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari lokasi penelitian berkenaan dengan hal yang diteliti, yaitu para pekerja dan pemilik usaha perabot kayu.
- b. Data Sekunder, yaitu data yang di peroleh dari pihak yang terkait, serta buku-buku atau kitab-kitab perpustakaan yang dapat membantu penelitian ini guna melengkapi data-data.

5. Metode Pengumpulan Data

- a. Wawancara yaitu mengadakan Tanya jawab langsung kepada pemilik usaha dan para pekerja pada usaha perabot kayu.
- b. Angket yaitu membuat sejumlah pertanyaan tertulis yang diajukan kepada para pekerja pada usaha perabot kayu.

- c. Dokumentasi, yaitu menampilkan foto-foto tentang keadaan yang ada pada usaha perabot kayu tersebut dari pemilik, karyawan, hingga barang-brnag yang dihasilkan.

6. Analisa Data

Data yang diperoleh dari lapangan dikumpulkan, diklasifikasikan serta dianalisa menurut jenis dan sifatnya, kemudian diuraikan secara deskriptif yaitu penganalisaan data yang bersifat penjelasan atau penguraian data informasi yang kemudian dikaitkan dengan teori dan konsep-konsep yang mendukung pembahasan serta konsep-konsep yang relevan dimana penjelasan ini menggunakan metode kualitatif kemudian diperoleh kesimpulan dari permasalahan penelitian ini.

7. Metode Penulisan

Dalam penulisan ini penulis menggunakan metode:

- a. MetodeDeduktifyaitumenggunakan kaidah-kaidahataupendapat yang bersifat umum dan di ambil kesimpulan secara khusus dengan permasalahan yang dibahas
- b. Metodeinduktifyaitupenulisan menggunakan kaidahataupendapat yang bersifat khusus dan diambil kesimpulan secara umum.
- c. MetodeDeskriptifyaitupenulismenjelaskan data-data secara rincidansistematis sehingga diperoleh gambaran yang utuh tentang permasalahan yang diteliti.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penulis dalam penelitian ini, maka penelitian ini dibagi menjadi beberapa bab dan sub bab sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari pendahuluan, latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, metode penelitian, analisa data yang digunakan dan sistematika penulisan.

BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Gambaran umum lokasi penelitian yang terdiri dari gambaran umum Kabupaten Kampar, Desa Kualu Kecamatan Tambang, Penjelasan tentang Usaha Perabot Kayu.

BAB III TINJAUAN TEORITIS

Bab ini akan menjelaskan tentang pengertian peranan, pengertian usaha, jenis-jenis usaha, prinsip usaha, pengertian produksi, pengertian pendapatan serta peranan usaha dalam meningkatkan pendapatan, penjelasan usaha perabot kayu.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dibahas hasil penelitian dan pembahasannya terhadap penelitian tersebut, yaitu menjelaskan tentang peranan usaha perabot kayu dalam meningkatkan pendapatan masyarakat dan tinjauan ekonomi Islam terhadap peranan usaha perabot kayu.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Padababinidisajikankesimpulandan saran-saran darihasilpenelitian yang penulisperolehmelaluiobservasi.

DAFTAR PUSTAKA